

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan, pada penelitian ini didapatkan bahwa pengalaman belajar peserta didik dalam mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah pada pembelajaran luring sebesar 2,30. Hal ini menandakan bahwa pada pembelajaran ini keenam sekolah dengan tiga kategori masih jarang mengembangkan pengalaman belajar peserta didik dalam keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah selama proses pembelajarannya. Sedangkan pada pembelajaran daring menandakan bahwa pada pembelajaran ini keseluruhan sekolah jarang membangun atau mengembangkan pengalaman belajar peserta didik dalam mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah, dengan skor rata-rata sebesar 1,66. Jika dilihat dari besaran rata-rata dari hasil yang didapatkan, urutan dari skor terbesar hingga terkecil yaitu sekolah dengan kategori baik, kurang, dan cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pengalaman belajar peserta didik dalam mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah pada pembelajaran daring belum sepenuhnya terlaksana.

Perbedaan pelaksanaan pembelajaran sangat terlihat jelas. Pada pembelajaran luring, peserta didik menganggap pembelajaran menyenangkan, tidak membosankan, dan membuat semangat untuk melakukan pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, dapat berinteraksi baik dengan sesamanya maupun dengan guru, selain itu lebih sering melakukan pembelajaran dengan eksperimen/praktikum, sehingga peserta didik dapat berkolaborasi selama proses pembelajaran. Sedangkan pada pembelajaran daring peserta didik merasa malas-malasan dalam menghadapi pembelajaran, selain itu waktu pembelajaran juga terbatas karena ada kebijakan untuk pembelajaran jarak jauh hanya berlangsung selama 30 menit agar tidak memberatkan peserta didik dalam menjalani pembelajaran, selain itu pelaksanaan praktikum terbatas sehingga keaktifan dan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran cenderung kurang, dan pembelajaran kembali menjadi terpusat pada guru.

Terdapat variasi kendala yang dirasakan oleh peserta didik dalam mengembangkan pengalaman belajar daring. Diantaranya yaitu kurangnya motivasi, kurangnya semangat belajar, tidak bisa datang ke sekolah, dan yang utama yaitu keterbatasan jaringan. Selain itu juga terdapat kendala lain seperti sulitnya melawan rasa malas, fasilitas yang terbatas, serta pembelajaran yang kurang maksimal karena pemberian soal atau tugas tanpa diberikan penjelasan terlebih dahulu.

B. Implikasi

Penelitian ini membawa implikasi sebagai pengembang keterampilan peserta didik dalam mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah peserta didik tingkat SMP. Bisa juga digunakan bagi peserta didik tingkat SMA dengan penyesuaian dan kolaborasi dengan berbagai mata pelajaran lainnya yang koheren dengan materi pelajaran tersebut. Guru atau sekolah bisa memilih rekomendasi LKS/LKPD yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari atau akan dipelajari oleh peserta didik.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis pengalaman belajar peserta didik dalam keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah masih kurang, sehingga baik proses pembelajaran maupun media yang digunakan selama pembelajaran harus bisa mengembangkan pengalaman belajar peserta didik.
2. Penelitian ini memberikan gambaran penggunaan LKS/LKPD pada pembelajaran masih berbasis hapalan dan ingatan, seperti pemahaman dasar, tidak berbasis penyelidikan ilmiah dan tidak berkaitan dengan konteks kehidupan nyata.